



► PENANGANAN COVID-19

7 Sekolah Bisa Jadi Selter

UMBULHARJO—
Pemerintah Kota Jogja berupaya menambah fasilitas karantina bagi penderita Covid-19, termasuk menggunakan bangunan sekolah dasar yang banyak tersebar di tiap kelurahan.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi memaparkan sejauh ini sudah ada tujuh SD yang diajukan dari kelurahan untuk menjadi tempat karantina. Jumlah ini masih mungkin untuk bertambah.

Penggunaan gedung SD sebagai upaya memisah warga yang sehat dengan yang positif Covid-19 karena tidak semua rumah di Jogja cukup layak untuk menjalani karantina. Hal ini dilihat dari jumlah kamar tidur ataupun kamar mandi.

“Warga yang sehat yang di rumahnya sedang ada pasien isolasi

► Sudah ada tujuh SD yang diajukan dari kelurahan untuk menjadi tempat karantina.

► Bagi kelurahan yang tidak memiliki gedung SD negeri, bisa memanfaatkan gedung lain.

mandiri bisa menempati bangunan SD,” tuturnya, Kamis (15/7). Jika dipaksakan tinggal serumah padahal kondisi rumah tidak memungkinkan, maka bisa saja terjadi penularan sehingga hal itu perlu dihindari.

Bagi warga yang menempati gedung sehat tetap harus menerapkan protokol kesehatan meski kondisinya sehat. Pemantauan karantina di gedung sekolah dilakukan Satgas Penanganan Covid-19 di tingkat kelurahan.

Agar karantina berjalan baik dan tidak menjadi tempat penyebaran

virus, ada beberapa syarat yang menjadi pertimbangan dalam memilih sekolah, termasuk luas halaman.

“Itu jadi pertimbangan dari Satgas di kelurahan karena tidak semua gedung sekolah itu memiliki halaman luas,” ujar Heroe yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja.

Penggunaan gedung sekolah telah mendapatkan izin dari Dinas Pendidikan Pemuda dan

Olahraga. Bagi kelurahan yang tidak memiliki gedung SD negeri, maka bisa memanfaatkan gedung lain untuk tempat karantina.

Kelurahan Suryatmajan salah satunya. Lantaran tidak ada gedung SD di wilayahnya, maka rencana penambahan tempat karantina menggunakan gedung pertemuan kampung. “Sejauh ini masih terkendali jadi belum digunakan,” kata Lurah Suryatmajan, Weda Satriya Negara.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005